

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB) DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN 2011-2021**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
SILVIA HERLINA
NPM : 1851010335



Program Studi : Ekonomi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H / 2023M

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB) DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI KABUPATEN PRINGSEWU
TAHUN 2011-2021**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

SILVIA HERLINA

NPM : 1851010335

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Pembimbing II : Gustika Nurmalia, S.E.I, M.EK

**Program Studi : Ekonomi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444H / 2023M**

ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM Kabupaten Pringsewu pada tahun 2021 menduduki peringkat ke-3 di Provinsi Lampung, yaitu sebesar 70,45 (%). Sedangkan PDRB Kabupaten Pringsewu pada tahun 2021 sebesar 19.345.420 (rupiah) dan angka kemiskinan tahun 2021 sebesar 10,11 (%). Meski begitu nilai IPM di Kabupaten Pringsewu terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB dan Kemiskinan terhadap IPM secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh PDRB dan Kemiskinan secara simultan di Kabupaten Pringsewu serta bagaimana pandangan dalam perspektif ekonomi syariah. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan secara kuantitatif menggunakan data sekunder dalam bentuk kurun waktu dimulai dari tahun 2011-2021. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah PDRB dan Kemiskinan, sedangkan variabel terikatnya adalah IPM. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat analisis Eviews 9.

Hasil uji parsial menyatakan bahwa PDRB berpengaruh terhadap IPM, dan kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM. Sedangkan berdasarkan hasil uji simultan PDRB dan kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten Pringsewu. Indeks Pembangunan Manusia dalam pembahasan Ekonomi Islam dapat dijadikan suatu ukuran untuk melihat kesejahteraan masyarakatnya. Dalam system ekonomi islam yang menjadi indikator kesejahteraan adalah tercapinya *falah* dalam segala kegiatan perekonomian. *Falah* mengacu pada konsep islam tentang manusia itu sendiri. Sehingga tidak hanya kesejahteraan dunia yang mencakup jasadiyah dan ruhaniyah saja yang akan didapatkan tetapi juga kebaikan akhirat.

Kata Kunci : IPM, PDRB, Kemiskinan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The Human Development Index (IPM) is an important indicator to measure success in efforts to build the quality of human life. The HDI of Pringsewu Regency in 2021 is ranked 3rd in Lampung Province, namely 70.45 (%). Meanwhile, the GRDP of Pringsewu Regency in 2021 is 19,345,420 (rupiah) and the poverty rate for 2021 is 10.11 (%). Even so, the HDI value in Pringsewu Regency continues to increase every year.

This study aims to determine the effect of GRDP and Poverty on HDI partially and to determine the simultaneous effect of GRDP and Poverty in Pringsewu District and how it is viewed from an Islamic economic perspective. The method used is a quantitative approach method using secondary data in the form of a period starting from 2011-2021. The independent variables in this study are GRDP and poverty, while the dependent variable is HDI. The analytical model used is multiple linear regression analysis using the Eviews 9 analysis tool.

The results of the partial test state that GRDP has an effect on HDI, and poverty has no effect on HDI. Meanwhile, the results of the simultaneous test of GRDP and poverty jointly affect HDI in Pringsewu Regency. The human development index in the discussion of islamic economics can be used as a measure to see the welfare of its people. In the Islamic economic system, the indicator of welfare is the achievement of falah in all economic activities. Falah refers to the Islamic concept of man himself. So that not only the welfare of the world which includes the physical and spiritual will be obtained but also the goodness of the hereafter.

Keywords: HDI, GRDP, Poverty, Islamic Economics



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame ITelp. (0721) 703289B

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Herlina
NPM : 1851010335
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021”** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dijurukkan dan disebut dalam *Footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 29 September 2022

Penulis



Silvia Herlina

NPM. 1851010335



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) dan Kemiskinan
Terhadap Indeks Pembangunan
Manusia (IPM) Dalam Perspektif
Ekonomi Syariah Di Kabupaten
Pringsewu Tahun 2011-2021

Nama NPM : Silvia Herlina
: 1851010335

Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam
sidangMunaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing 1

Pembimbing II

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP. 196511201992032002

Gustika Numalia, S.E.I,M.Ek
NIK. 2014080919890708133

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021” disusun oleh **Silvia Herlina NPM. 1851010335** Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 12 Desember 2022**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Ali Abdul Wakhid, M.S.I.

(.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M.

(.....)

Penguji I : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS (.....)

(.....)

Penguji II : Gustika Nurmalia, S.E.L, M.Ek

(.....)



**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt

NIP. 197009262008011008

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن

رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

(QS. Al-Mulk : 15)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah, serta kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu Bapak Dahir Ahmad Syafei dan Ibu Asmawati, yang selalu memberikan doa tulus dan ikhlas serta memberikan banyak sekali dukungan dan motivasi kepada saya sehingga saya bisa sampai pada saat ini untuk dapat menyelesaikan studi saya.
2. Kakakku tersayang Ahmad Asyari dan M. Syaiful Anwar yang selalu memberikan bantuan dan dukungan, serta doa yang tulus agar penulis dapat mencapai kesuksesan.
3. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 FEBI Program Studi Ekonomi Syariah Kelas F, semoga kita semua sukses menjadi kebanggaan almamater UIN Raden Intan Lampung.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi tempat saya menimba ilmu pengetahuan yang InsyaAllah bermanfaat bagi saya dan ditempat inilah saya mendapat banyak teman untuk menjalin silaturahmi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Silvia Herlina dilahirkan di Gadingrejo pada tanggal 26 maret 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Dahir Ahmad Syafei dan Ibu Asmawati. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu:

Pendidikan pertama dimulai di SDN 1 Wonodadi dan lulus pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan di SMPN 1 Gadingrejo dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya di SMAN 2 Gadingrejo dan lulus pada tahun 2018, kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan Prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dengan berharap penuh akan mendapatkan ilmu yang kelak dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



KATA PENGATAR

Bismillahirrahmanirrohim..

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kimiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, serta para sahabat, dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program sastra satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya. Secara rinci ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa membantu para mahasiswa.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, sebagai pembimbing akademik I yang telah menyediakan waktu dan memberikan masukan-masukan serta motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek selaku pembimbing akademik II yang telah memberikan motivasi, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat dan segenap bantuan selama menyelesaikan studi.

6. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pringsewu yang telah membantu dalam menyediakan data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Yulia Anisa, Firdayanti, Sekar Maulidia Hapsari, Rida Ayu Andini, Annisya Febrian Adelina, Saskia Puti Maharani, Rejeki Anisatur Rofiah, Tika Okataviyanty, Wahyu Rhenaldy, Agus Salim dan seluruh teman-teman kelas F Ekonomi Syariah lainnya yang selalu bersama menghadapi proses perkuliahan hingga proses skripsi.
8. Sahabat penulis tercinta Anggi Yuliana, Juliana Puspita Sari, Silvi Rosadila, Lilis Indiyani, Anifah Rosidah, Wasiyah Sugiyati, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses skripsi ini.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat cantumkan satu persatu namun penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena ini penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan Ekonomi Islam. Dengan mengucapkan banyak terimakasih, semoga jasa-jasa seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin...

Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Silvia Herlina
NPM. 185101035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian yang Relevan	14
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemiskinan	21
1. Teory Kemiskinan	21
2. Definisi dan Indikator Kemiskinan.....	22
3. Faktor Penyebab Terjadinya Kemiskinan.....	25
4. Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam	27
5. Hubungan Kemiskinan Dengan Indeks Pembangunan manusia	29

B. Produk Domestik Regional Bruto	31
1. Definisi PDRB	31
2. Metode Perhitungan PDRB	32
3. Kegunaan Data PDRB	34
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	35
5. Hubungan PDRB Dengan Indeks Pembangunan Manusia	39
C. Indeks Pembangunan Manusia	41
1. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia	41
2. Indikator Indeks Pembangunan Manusia.....	44
3. Pengukuran Komponen Indeks Pembangunan Manusia	47
4. Manfaat dan Keterbatasan Indeks Pembangunan Manusia	48
5. Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	50
D. Kerangka Pemikiran	54
E. Hipotesis.....	56

BAB III Metode Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	61
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	61
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	62
D. Definisi Operasional Variabel	64
E. Uji Prasarat Analisis.....	65
F. Uji Hipotesis	69

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISS DATA

A. Deskripsi Data.....	71
B. Hasil Penelitian	74
1. Uji Asumsi Klasik.....	75
a. Uji Normalitas.....	75

b. Uji Multikolinieritas	75
c. Uji Autokorelasi.....	76
d. Uji Heteroskedastisitas	77
2. Analisis Regresi Linier Berganda	78
3. Analisis Uji Hipotesis.....	79
a. Uji t.....	79
b. Uji F.....	80
c. Koefisien Determinasi	80
C. PEMBAHASAN.....	81
1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.....	81
2. Pengaruh Keniskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.....	88
3. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.....	95
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu dalam Perspektif Ekonomi Syariah	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR RUJUKAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2010-2021.....	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2016-2021	7
Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pringsewu Menurut Dimensi Penyusunnya Tahun 2016-2021	9
Tabel 1.3 Indeks Pembangunan Manusia, PDRB, dan Kemiskinan di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	65
Tabel 4.1 PDRB kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021	72
Tabel 4.2 Angka Kemiskinan Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021	73
Tabel 4.3 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.9 Hasil Uji F Statistik dan Keofisien Determinasi	80
Tabel 4.10 Tabel Tabulasi Hipotesis dan Hasil	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data IPM Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021

Lampiran 2. Data PDRB Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021

Lampiran 3. Data Kemiskinan Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-
2021

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastiaitas

Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum melanjutkan ke pembahasan lebih mendalam, pada bagian awal penulis akan memberikan definisi dari beberapa kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, sehingga diharapkan tidak akan terjadi salah pemahaman atau beda penafsiran antara pembaca dan yang dimaksudkan oleh penulis.

Adapun judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021”**. Berikut adalah uraian pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) / *Gross Domestic Regional Product* adalah nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu.¹

2. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari secara layak. Banyak factor yang menyebabkan terjadinya kemiskinan seperti tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya keterampilan untuk menghasilkan sesuatu untuk dijadikan nilai jual, serta kurangnya peran pemerintah membuat kemiskinan sulit untuk diberantas.²

¹ Philip Kotler and A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001). 602.

² Nastiti Kurniawati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Dki Jakarta,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017). 1689–1699.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan pengukuran perbandingan dari harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup untuk semua Negara. IPM digunakan sebagai indikator untuk menilai aspek kualitas dari pembangunan dan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah Negara termasuk Negara maju, Negara berkembang, atau Negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.³

4. Ekonomi syariah

Ekonomi Syariah adalah system ekonomi yang mengimplementasikan nilai dan prinsip dasar syariah, bersumber dari ajaran agama islam, nilai dan prinsip syariah yang berlaku universal dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi dan keuangan.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud didalam pembahasan skripsi ini adalah suatu Penelitian ilmiah tentang kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam. Dalam hal ini terkait dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Indeks*, adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM juga merupakan indicator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/Negara.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan manusia sesungguhnya memiliki makna yang luas. Ide dasar dari pembangunan manusia yaitu menciptakan pertumbuhan positif dalam bidang ekonomi,

³ “Direktoraat Analisis Dan Pengembangan Statistik BPS,” 2015.

⁴ Laily Anzalani, “Ekonomi Syariah” (2018): 14.

sosial, politik, budaya, dan lingkungan serta perubahan dalam kesejahteraan manusia. Pembangunan manusia merupakan pembangunan yang dilakukan oleh manusia, berkaitan dengan manusia, dan ditunjukkan untuk manusia. Dengan demikian tidak mengenal apakah manusia tersebut miskin atau kaya, serta bertindak selaku orang pribadi atau sebagai anggota komunitas masyarakat. Intinya, manusialah yang menjadi peran utama.⁵ Oleh karena itu manusia harus diposisikan sebagai kekayaan bangsa yang sesungguhnya. Dengan konsep ini tujuan utama dari pembangunan manusia harus mampu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan yang produktif.⁶

Pembangunan ekonomi dalam perspektif islam menempatkan manusia sebagai pusat pembangunan, bertindak sebagai subjek sekaligus sebagai objek pembangunan itu sendiri. Hal ini didasari oleh pandangan dunia islam yang menempatkan manusia sebagai pelaku utama dalam kehidupan manusia. Pembangunan ekonomi dalam islam menempatkan pemenuhan kebutuhan dasar sebagai prioritas utama demi memelihara lima masalah pokok, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Setiap individu berhak untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasarnya. Agar dapat mempertahankan eksistensi hidup dan menjalankan peran utamanya sebagai khalifah dibumi.⁷

Pembahasan dalam islam sosok manusia terdiri dari dua potensi yang harus dibangun, yaitu lahiriah sebagai tubuh itu sendiri dan ruhaniyah sebagai pengendali tubuh. Pembangunan manusia dalam islam tentunya harus memperhatikan kedua potensi ini. Islam memandang tinggi masalah sumberdaya manusia ini khususnya yang berkaitan dengan akhlak (sikap, pribadi, etika dan moral). Islam hadir

⁵ As'ad Bukhari, "Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi," *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 289.

⁶ Badan Pusat Statistik, "Indeks Pembangunan Manusia," 2018.

⁷ Inayah Swasti. Tamimah Ratih, "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–1699.

untuk menjadikan manusia memiliki moralitas ataupun akhlak secara agamis, yang artinya setiap aktifitas kehidupan selalu berorientasi pada nilai, integrasi social dan spiritual kerohanian sebagai prinsip dasar yang menjadi pondasi utama untuk menyambut konteks pembangunan.⁸

Alasan mengapa pembangunan manusia perlu mendapat perhatian adalah: pertama, banyak Negara berkembang termasuk Indonesia yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi gagal dalam mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan kemiskinan. Kedua, banyak Negara maju yang memiliki tingkat pendapatan tinggi tetapi tidak berhasil dalam mengurangi masalah-masalah sosial, seperti: penyalahgunaan obat, AIDS, alkohol, gelandangan, dan kekerasan dalam rumah tangga. Ketiga, beberapa Negara berpendapatan rendah mampu mencapai tingkat pembangunan manusia yang tinggi karena mampu menggunakan secara bijaksana semua sumber daya untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia.⁹

Konsep pembangunan manusia pertama kali diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 melalui laporan *Human Development Report* (HDR). Munculnya gagasan tentang pembangunan manusia yang dikemukakan oleh UNDP tersebut bukan hanya menempatkan manusia sebagai *input* dari pembangunan tetapi juga menjadi tujuan akhir pembangunan, yaitu menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi masyarakat untuk produktif sehingga dapat memiliki umur panjang dan hidup sehat, menguasai pengetahuan, dan memenuhi standar hidup yang layak. *Human Development Report* juga memberikan rekomendasi pengukuran pembangunan manusia yang disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sejak tahun

⁸ A. Bukhari, "Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi," *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 289.

⁹ Nadia Ayu Bhakti, Istiqomah Istiqomah, and Suprpto Suprpto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 18, no. 4 (2017): 452.

2014, Indonesia mengimplementasikan metode penghitungan IPM terbaru untuk menghitung IPM yang disajikan secara periodik setiap tahun pada tingkat nasional, tingkat provinsi, dan kabupaten/kota.¹⁰

Dalam satu dekade ini, pembangunan manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan. IPM Indonesia meningkat dari 66,53 (%) pada tahun 2010 menjadi 71,92 (%) pada tahun 2019. Selama periode tersebut, IPM Indonesia rata-rata tumbuh sebesar 0,87 (%) per tahun dan meningkat dari level “sedang” menjadi “tinggi” sejak tahun 2016. Pandemi COVID-19 telah membawa sedikit perubahan dalam pencapaian pembangunan manusia Indonesia. IPM tahun 2020 tercatat sebesar 71,94 (%) atau tumbuh 0,03 (%), melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2021 IPM Indonesia mencapai 72,29 (%) meningkat 0,35 point atau 0,49 (%). Dengan capaian ini, rata-rata pertumbuhan IPM Indonesia tahun 2010–2021 menjadi sebesar 0,76 (%). Berikut disajikan gambar capaian Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia tahun 2010-2021.

Sumber : Badan Pusat Statistik



Gambar 1.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia
Tahun 2010-2021 (Persen)

¹⁰ Badan Pusat Statistik, “Indeks Pembangunan Manusia,” 2020.

IPM pada Provinsi Lampung dari tahun ke tahun juga terus mengalami perbaikan. Namun demikian, hingga tahun 2020 capaian pembangunan manusia di Provinsi Lampung masih tergolong kategori “sedang”. Pada tahun 2011 besaran IPM Provinsi Lampung mencapai 64,20 (%) terus naik hingga pada tahun 2020 mencapai 69,69 (%) atau terjadi peningkatan 0,55 point rata-rata per tahun. Namun IPM Provinsi Lampung pada tahun 2021 mencapai 69,90 (%) atau tumbuh 0,30 (%), meningkat 0,21 point dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian di tahun 2021 terdapat 4 Kabupaten/Kota yang status IPM nya tinggi, yaitu Bandar Lampung, Metro, Pringsewu, dan Lampung Tengah.¹¹ Dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.



¹¹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “Kajian Fiskal Regional Tahun 2020,” 2020.

Tabel 1.1
IPM Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2016-2021

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia (%)					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	66,45	66,06	66,74	67,50	67,80	67,90
Tanggamus	64,41	64,94	64,67	66,37	66,42	66,65
Lampung Selatan	66,19	66,95	67,68	68,22	68,36	68,49
Lampung Tomur	67,88	68,05	69,04	69,34	69,37	69,66
Lampung Tengah	68,33	68,95	69,73	70,04	70,16	70,23
Lampung Utara	65,95	66,58	67,17	67,63	67,67	67,89
Way Kanan	65,74	65,97	66,63	67,19	67,44	67,57
Tulang Bawang	66,74	67,07	67,70	68,23	68,52	68,73
Pesawaran	63,47	64,43	64,97	65,75	65,79	66,14
Pringsewu	68,26	68,61	69,42	69,97	70,30	70,45
Mesuji	60,72	61,87	62,88	63,52	63,63	64,04
Tulang Bawang Barat	63,77	64,58	65,30	65,93	65,97	66,22
Pesisir Barat	61,50	62,20	62,96	63,79	63,91	64,30
Bandar Lampung	75,34	75,98	76,63	77,33	77,44	77,58
Metro	75,45	75,87	76,22	76,77	77,19	77,49
Provinsi Lampung	67,65	68,25	69,02	69,67	69,69	69,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Peningkatan IPM tahun 2021 didukung oleh semua dimensi penyusunnya. Hal ini berbeda dengan kondisi tahun 2020 ketika IPM mengalami perlambatan akibat penurunan pengeluaran riil perkapita (yang disesuaikan), sedangkan dimensi lainnya masih tetap tumbuh positif. Berikut dimensi penyusun Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu.



Tabel 1.2
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu
Menurut Dimensi Penyusunnya Tahun 2016-2021 (persen)

Dimensi/ Indikator	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Umur Panjang Dan Hidup sehat							
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	68,88	69,14	69,44	69,85	70,8	70,27
Pengetahuan							
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,76	12,77	12,78	12,82	12,83	12,84
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,84	7,85	8,01	8,19	8,38	8,39
Standar Hidup Layak							
Pengeluaran PerKapita (Yang Disesuaikan)	Rp 000	9.533	9.731	10.190	10.289	10.262	10.302
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		68,26	68,61	69,42	69,79	70,30	70,45

Sumber : Badan Pusat Statistik

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi yang dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu daerah. Dan permasalahan utama dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia adalah kemiskinan, karena kemiskinan berhubungan dengan kondisi fundamental yang menjadi syarat berlangsungnya pembangunan suatu Negara yang berkelanjutan.. Pertumbuhan IPM, PDRB dan Kemiskinan Kabupaten Pringsewu pada tahun 2011-2021 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3
Indeks Pembangunan Manusia (IPM), PDRB, dan Angka Kemiskinan di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021

Tahun	IPM (%)	PDRB (Rupiah)	Kemiskinan (%)
2011	64,86	742.040	11,62
2012	65,37	783.527	11,01
2013	66,14	833.702	9,81
2014	66,58	15.769.758	9,83
2015	67,55	16.430.958	11,80
2016	68,26	17.100.097	11,73
2017	68,61	17.818.432	11,30
2018	69,42	18.558.210	10,50
2019	69,97	19.325.688	10,15
2020	70,30	18.877.941	9,97
2021	70,45	19.345.420	10,11

Sumber : BPS Kabupaten Pringsewu

IPM Kabupaten Pringsewu terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pada tahun 2021 IPM Kabupaten Pringsewu menjadi yang tertinggi untuk Kabupaten se Provinsi Lampung, setelah kota Bandar Lampung dan Kota Metro, atau dengan kata lain menduduki peringkat ke-3 di Provinsi Lampung, yaitu sebesar 70,45(%). Terdapat beberapa prestasi yang didapatkan oleh Kabupaten Pringsewu dan

pesatnya pembangunan yang tercermin dari berbagai bidang, diantaranya bidang industry ekonomi kreatif, pada agroindustri usaha makanan yang banyak dikembangkan oleh masyarakat contohnya keripik dan kerupuk, dan usaha pembuatan tahu dan tempe. Pada non agroindustri terdapat pembuatan batu bata dan genteng. Ini sesuai dengan perencanaan Provinsi Lampung bahwa Kabupaten Pringsewu dijadikan salah satu pusat pengembangan industry kecil menengah yang saat ini terdapat di Kecamatan Gadingrejo. Lalu pada bidang petanian Kabupaten Pringsewu pada tahun 2012 mendapat penghargaan nasional diatas melebihi target 6% dari produksi beras, dengan luas lahan sawah 13.678 hektar.

PDRB Kabupaten Pringsewu dari tahun 2011-2021 terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -2,50 persen sebagai dampak dari pandemi covid-19. Sementara pada tahun 2021 PDRB perkapita ADHK 2010 tumbuh sebesar 2,57 persen. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pringsewu pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu mencapai 24,11 persen.

Dalam realitanya, PDRB mempunyai pengaruh terhadap jumlah angkatan kerja yang bekerja dengan asumsi apabila nilai PDRB meningkat, maka jumlah nilai tambah output dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah akan meningkat. Output yang jumlahnya meningkat tersebut akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja, serta dapat mengurangi angka kemiskinan.¹²

Permasalahan utama dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia adalah kemiskinan, karena kemiskinan berhubungan dengan kondisi fundamental yang

¹² Putri Romhadhoni, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta," *Jurnal Matematika Integratif* 14, no. 2 (2019): 113.

menjadi syarat berlangsungnya pembangunan suatu Negara yang berkelanjutan. Kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Pringsewu mengalami penurunan dari tahun ketahun, dapat dilihat pada tahun 2015 sebesar 11,80 (%) menurun menjadi 9,97 (%) pada tahun 2020, hal tersebut berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dimana Indeks Pembangunan Manusia juga terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Berkurangnya jumlah kemiskinan di Kabupaten Pringsewu diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Dengan demikian Kabupaten Pringsewu pada tingkat PDRB mengalami fluktuasi dan kemiskinan mengalami kenaikan di tahun 2021, namun meskipun demikian nilai IPM Kabupaten Pringsewu terus mengalami kenaikan. Maka sebab itu saya ingin melakukan penelitian dengan mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Pringsewu yang diambil dari data BPS Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya ingin meneliti pengaruh PDRB dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu dengan mengangkat judul penelitian : “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dari latar belakang diatas terkait pengaruh PDRB dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2011-2021, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dengan tujuan agar penelitian ini hanya fokus kepada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya. Sehingga diharapkan tujuan dari penelitian ini tidak menyimpang dari sasarannya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh PDRB dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan bagaimana perspektif ekonomi syariah didalamnya.
2. Objek penelitian ini adalah Kabupaten Pringsewu dan data yang digunakan pada periode tahun 2011-2021.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah PDRB berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021?
2. Apakah Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021?
3. Apakah PDRB dan Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021?
4. Bagaimana PDRB dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021 dalam perspektif Ekonomi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh PDRB dan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa PDRB dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu dalam perspektif Ekonomi Syariah

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh PDRB dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 – 2021.
- 2) Bagi masyarakat Kabupaten Pringsewu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi faktual yang berkaitan dengan pengaruh PDRB dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu Tahun 2011 – 2021.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- 2) Bagi akademisi, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan pengaruh PDRB dan Kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia dalam perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu tahun 2011 – 2021.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penemuan dari penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai variabel-variabel yang terkait dengan pengaruh PDRB dan Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan

penelitian ini adalah :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Moh Bahrudin, Evi Ekawati dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 Dengan *Islamic Human Development Index* Sebagai Variabel Moderasi”** dalam Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 6, No. 1, Tahun (2021). Penelitian yang dilakukan oleh Moh Bahrudin dan Evi Ekawati dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan, yakni dari segi **persamaan** yaitu sama-sama menggunakan analisis data sekunder dan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Sedangkan dari segi **perbedaannya** yaitu penelitian Moh Bahrudin dan Evi Ekawati menggunakan tiga variable independen yaitu partisipasi kerja, pendapatan pajak daerah dan ekspor, variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi, dan ada penambahan variable moderasi yaitu *Islamic Human Development Index*. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen yaitu PDRB dan Kemiskinan dan variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Hasil dalam penelitian ini yaitu partisipasi angkatan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, pada pendapatan pajak daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, ekspor daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Setelah adanya variable moderasi (*Variabel Islamic Human Development Index*) pada persamaan regresi kedua, nilai R Square tersebut meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variable moderasi akan memperkuat atau meningkatkan pengaruh variable partisipasi kerja, variable pendapatan pajak daerah, variable ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.¹³

¹³ Anita Wulandari, “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rif'atin Nuriyah, Humaidah Muafiqie dan Junaedi. Dengan judul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro”** dalam *Journal Of Public Power*, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Darrul ulum, Jombang, Vol. 1, No. 2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rif'atin Nuriyah, Humaidah Muafiqie dan Junaedi dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan, dimana dari segi **persamaan** yaitu sama-sama menggunakan variable PDRB dan Kemiskinan. Menggunakan data time series dan analisis data regresi linier berganda. Sedangkan dari segi **perbedaan** yaitu penelitian ini mengambil objek penelitian di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2004-2015, sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2011-2021. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa PDRB mempunyai pengaruh yang positif terhadap IPM dan kemiskinan mempunyai pengaruh yang negative terhadap IPM Bojonegoro.¹⁴
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andriana Okta, Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, Rafael Purtomo Somaji. Dengan judul **“Pengaruh Kemiskinan, PDRB dan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Timur”** dalam *Jurnal Ekonomi Equilibrium*, 2(1), Tahun (2018). Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Okta, Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, Rafael Purtomo Somaji memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti, dimana dari segi **persamaan** yaitu sama-sama menggunakan variabel kemiskinan dan PDRB. Sedangkan

Dengan Islamic Human Development Indeks Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Imiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 10.

¹⁴ siti Rif'atin Nuriyah, Humaidah Muafiqie, and Junaedi Junaedi, “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro,” *Journal of Public Power* 1, no. 2 (2017): 97–109.

dari segi **perbedaannya** yaitu penelitian ini menambahkan variable yaitu pendapatan asli daerah, menggunakan metode explanatory, mengambil objek penelitian di Jawa Timur pada tahun 2010-2014, sedangkan peneliti mengambil objek penelitian di Kabupaten Pringsewu pada tahun 2011-2021. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kemiskinan berpengaruh signifikan dan memiliki coefficient negative terhadap IPM, artinya jika kemiskinan naik maka akan mengurangi tingkat IPM. PDRB berpengaruh signifikan terhadap IPM, artinya apabila PDRB meningkat maka akan meningkatkan IPM Jawa Timur, dan PAD berpengaruh signifikan terhadap IPM, artinya besarnya PAD disuatu daerah dapat mempengaruhi IPM di daerah tersebut.¹⁵

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muliza, T.Zulham, Vhenny Seftarita. Dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan, dan PDRB Terhadap IPM di Provinsi Aceh**”, dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 3, No. 1, Tahun (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Muliza, T.Zulham, Vhenny Seftarita dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan, dari segi **persamaan** yaitu sama-sama menggunakan variabel Kemiskinan dan PDRB. Sedangkan dari segi **perbedaan** yaitu penelitian ini menambahkan variabel Pengaruh Belanja Kesehatan, menggunakan data time series tahun 2010-2014 dan data cross section adalah 18 kabupaten dan 5 Kabupaten dan 5 kota di Provinsi Aceh, sedangkan peneliti hanya menggunakan data time series Kabupaten Pringsewu tahun 2011-2021. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengeluaran Pemerintah dibidang pendidikan dan kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap IPM, tingkat kemiskinan berpengaruh negative

¹⁵ Andriana Okta Fara Diba, Moehammad Fathorrazi, and Rafael Purtomo S, “Pengaruh Kemiskinan , PDRB , Dan PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur,” *Journal Ekuilibrium I*, no. 1 (2018): 7–13.

dan signifikan terhadap IPM dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh.¹⁶

5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Maulana, dan Prasetyo Ari Bowo. Dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi DI Indonesia 2007-2011”**, dalam *Journal Of Econommics and policy* 6(2) Tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Maulana dan Prasetyo Ari Wibowo memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti, dari segi **persamaan** yaitu penelitian ini sama-sama mencari pengaruh beberapa variabel terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sedangkan **perbedaannya** yaitu penelitian ini menggunakan variable pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan teknologi, sedangkan peneliti menggunakan variable kemiskinan dan PDRB. Teknis data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan time series periode tahun 2007-2011 dan cross section 33 provinsi di Indonesia. Sedangkan jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder dalam bentuk kurun waktu (*time series*) dari mulai tahun 2011-2021 yang bersifat data kuantitatif dan menggunakan analisis data regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi secara signifikan berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia, elastisitas peningkatan IPM sehubungan dengan kenaikan pendidikan adalah sebesar 0,213, apabila pendidikan turun 1 persen, maka secara rata-rata IPM akan naik sekitar 0,213 persen. Dan teknologi tidak secara signifikan berpengaruh negative terhadap IPM.¹⁷

¹⁶ Muliza Muliza, Teuku Zulham, and Chenny Seftarita, “Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3, no. 1 (2017): 51–69.

¹⁷ Ridwan Maulana and Prasetyo Ari Bowo, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi Di Indonesia 2007-2011,” *Journal of Economics and Policy* 6, no. (2) (2013): 103–213.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori tentang PDRB, Kemiskinan, dan IPM. Selain itu juga membahas tentang hipotesis yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini. Dilengkapi dengan kerangka pemikiran yang menggambarkan pola pemikiran dalam suatu penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variable, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian ini menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif ekonomi syariah.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil penelitian yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pringsewu selama periode 2011-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai hubungan yang searah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Apabila terjadi peningkatan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pun akan mengalami peningkatan.
2. Kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pringsewu selama periode 2011-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa berapapun nilainya kemiskinan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Apabila terjadi peningkatan pada kemiskinan maka tidak mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Berdasarkan hasil uji F Statistik atau uji simultan menjelaskan bahwa secara bersama-sama atau serempak variable Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Kemiskinan berpengaruh terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Pringsewu periode 2011-2021.
4. Sesuai dengan ajaran islam yang mengatakan bahwa Kemiskinan dapat mempengaruhi Pembangunan Sumber Daya Manusia, masyarakat miskin pada umumnya selalu bekerja sebatas untuk memenuhi kebutuhan pangan tanpa memikirkan Pendidikan dan Kesehatan. Hal ini juga akan dapat berpengaruh terhadap ketersediaanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa dan Negara. Dan Islam dalam arti system ekonomi (*nidhom*

al-iqtishad) merupakan sebuah system yang dapat mengantarkan umat manusia pada real welfare atau falah, kesejahteraan yang sebenarnya. Falah mengacu pada konsep islam tentang manusia itu sendiri. Sehingga tidak hanya kesejahteraan dunia saja yang mencakup jasadiyah dan ruhaniyah yang akan didapat tetapi juga kebaikan akhirat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Pringsewu dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pringsewu diharapkan pemerintah dapat memilih kebijakan yang lebih efektif dalam mewujudkan Indeks Pembangunan Manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga harus memberikan pemerataan pendapatan di setiap daerah sehingga pembangunan manusia dapat meningkat. Pemerintah juga perlu mewujudkan pembangunan yang merata dan dinikmati oleh seluruh masyarakat. Upaya untuk menciptakan output daerah diharapkan juga mampu mengurangi angka kemiskinan.
2. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan menjadi masukan di mana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pembangunan manusia pada daerah dan tahun yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.
3. Bagi peneliti diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dengan mengambil sampel dari daerah-daerah yang berbeda sehingga mampu memberikan hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Amirullah. *Populasi Dan Sampel, Disarikan Dari Buku Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015.
- Arikunto, Suharmis. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syari'ah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Imam Hardjanto. *Teori Pembangunan*. Malang: UB Press, 2013.
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- Lincoln, Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1992.
- RI, Departemen Agama, and Syaamil Quran. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenlema, 2007.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan R&D, Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.
- Susanto, Philip Kotler and A.B. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Trianto, Budi. *Riset Modeling*. Pekanbaru: Adh Dhuha Institute, 2016.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.

- Khaf, Monzer. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Jurnal & Publikasi

- A.J, Januardy, and Hidayat. “Analisis Struktur Perekonomian Di Kota Manado.” *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 930–938.
- Amirullah. *Populasi Dan Sampel, Disarikan Dari Buku Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing Malang, 2015.
- Anita Ramadona, Riswan, Dailami. “Pengaruh PDRB, Tingkat Kemiskinan, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2015.” *Fakultas Ekonomi Universitas Asahan* (n.d.).
- Anzalani, Laily. “Ekonomi Syariah” (2018): 14.
- Aprianto, Nerul edwin Kiky. “Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam.” *Islamic Economics: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 169–188.
- Aprianto, Nerul Edwin Kiky. “Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Politik Islam.” *Islamic Economic: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 169–188.
- Ari Kristin Prasetyonongrum, U. Sulia Sukmawarni. “Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia” 2, no. 2 (2018): 219.
- Arikunto, Suharmis. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- As’ad Bukhari. “Islam Dan Pembangunan Manusia Di ERA Globalisasi.” *Jurnal Transformatif* 2, no. 1 (2018).
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. “Tingkat Kemiskinan Maret 2022 Menurun Ditengah Resiko, APBN Akan Terus Menjadi Shock Absorber.” *Kepala Bagian Informasi Dan Komunikasi Publik*. Jakarta, 2022.
- Badan Pusat Statistik. “Indeks Pembangunan Manusia,” 2018.
- . “Indeks Pembangunan Manusia,” 2020.

- . “Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Humbang Hasundutan.” In *BPS Kabupaten Humbang Hasundutan*, 11–12, 2018.
- . *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bandung Menurut Lapangan Usaha*. Bandung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, 2022.
- . “Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2014-2018.” 6. Jakarta, 2019.
- Bank Indonesia. “Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan” 14, no. 02 (2014): 2–3.
- Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syari’ah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bhakti, Mohammad, and Abdul Hakim. “Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.” *Jurnal Economia* 9, no. 1 (2013): 18–20.
- Bhakti, Nadia Ayu, Istiqomah Istiqomah, and Suprpto Suprpto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 2008-2012.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 18, no. 4 (2017): 452.
- Bps.go.id. *IPM*, 2018.
- BPS. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2014-2018*. Jakarta: BPS, 2019.
- Bukhari, A. “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi.” *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 289.
- Bukhari, As’ad. “Islam Dan Pembangunan Manusia Di Era Globalisasi.” *Transformatif* 2, no. 1 (2018): 289.
- Chalid, Nursiah, and Yusbar Yusuf. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi* 22, no. 2 (2014).
- Dhanie Nugroho, Priadi Asmanto, Ardi Adji. *Leading Indicators Kemiskinan Di Indonesia : Penerapan Pada Outlook Jangka Pendek*. Jakarta: Kantor Sekretariat Wakil Presiden, 2020.
- Diba, Andriana Okta Fara, Moehammad Fathorrazi, and Rafael Purtono S. “Pengaruh Kemiskinan , PDRB , Dan PAD Terhadap

- Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur.” *Journal Ekuilibrium I*, no. 1 (2018): 7–13.
- Dicky Wahyudi, Tri Wahyu Rejekingsih. “Analisis Kemiskinan Di Jawa Tengah.” *Journal of Economic 2*, no. 1 (2013): 1.
- Diella Vania Amelinda. “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM Kabupaten Tulungagung.” *Journal of Economic 2*, no. 1 (2022): 159–174.
- Dina, Fara, and Rabiatul Adwiya. “Analisis Kemiskinan Terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten / Kota Pontianak Tahun 2010-2014.” *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK)* (2016): 11–17.
- Dinas Komnikasi, informasi, Statistik danpersandian Kabupaten Paser. *Analisis Produk Domestik Regional Bruto Kbuupaten Paser*. Dinas Komnikasi, informasi, Statistik danpersandian Kabupaten Paser, 2019.
- Dytto Adenata Putra. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kota/Kabupaten Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Tahun 2020-2014.” *Jurnal Ilmiah :Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* (2016).
- Eddy Cahyono Sugiarto. *Investasi Dan Indonesia Maju*. Jakarta: Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2019.
- Elly M. Setiadi, Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemencahannya*. Op.Cit, n.d.
- Elly M, Setiadi dan usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2001.
- Elvira Handayani Jacobus, Pulus Kindangen, Een n. Walewangko. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2018).
- Erlangga Hadinata, Devi Valeriani, Suhartono. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Dan Belanja Pemerintah Fungsi Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 1 (2020): 43–45.

- Etika, Citra. “Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Dana Desa Dan Penguat Otonomi Desa.” *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* 2, no. 1 (2018): 70–75.
- Faqihudin, M. *Human Development Indeks (HDI) Salah Satu Indikator Yang Populer Untuk Mengukur Kinerja Pembangunan Manusia*. Prodi Manajemen FE. UPS Tegal, n.d.
- . “Human Development Indeks (HDI) Salah Satu Indikator Yang Populer Untuk Mengukur Kinerja Pembangunan Manusia.” *Prodi Manajemen UPS Tegal*, n.d.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Ghofur, Ruslan Abd. “Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kritis Aplikasi MSDM Pada Lembaga Keuangan Publik Islam.” Institut Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Bandar Lampung, n.d.
- Girsang, Wardis. *Kemiskinan Multidimensional Di Pulau-Pulau Kecil*. 1st ed. ambon: Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, 2011.
- Geogry N. Mankiw. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Habibah, Aminah Nur, Ruslan Abdul Ghofur, Erike Anggraini, and Anas Malik. “Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengentaskan Kmeiskinan Melalui Program Keluarga Hrapan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2020): 251–258.
- Hanafiah, Omy Firliansyah. “Pengaruh Variabel-Variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Beberapa Negara Muslim Tahun 2000-2004.” *Tesis Program Sarjana UI*, 2009.
- Hany, Ira Humaira, and Dina Islamiyati. “Pengaruh ZIS Dan Sektor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi XXV*, no. 01 (2020): 118–131.
- Helly Suharlina. “Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/ Kota Di Provinsi Klaimantan Barat.” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (2020).
- Imam Hardjanto. *Teori Pembangunan*. Malang: UB Press, 2013.

- Iqbal, Muhammad. "Konsep Pengentasan Kmeiskinan Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Brawijaya Malang* (2017).
- Istan, Muhammad. "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam." *Journal of Islamic Economics* 2, no. 1 (2017): 87–89.
- Itang. "Faktor Faktor Penyebab Kemiskinan Itang." *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* 16, no. 1 (2015): 1–30.
- Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, Nurul HUDA. "Pengaruh Kemiskinan Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020): 212–222.
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Pangkal Pinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. "Kajian Fiskal Regonal Tahun 2020," 2020.
- Khaf, Monzer. *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Kurniawati, Nastiti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Dki Jakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Lincolin, Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1992.
- Ma'ruf, Ahmad, and Latri Wihastuti. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinasi Dan Prospeknya." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 9, no. 1 (2008): 44–45.
- Margaretha Larasati, Dr.Ignatia Martha, Kiki Asmara. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur 2008-2019." *Jurnal Economic and Sustainable Development* 5, no. 02 (2020).
- Maulana, Ridwan, and Prasetyo Ari Bowo. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap IPM Provinsi Di Indonesia 2007-2011." *Journal of Economics and Policy* 6, no. (2) (2013): 103–213.
- Meryanti, Ni Komang. "Pengaruh Program Indeks Pembangunan

- Manusia (IPM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014.” *Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja* 5, no. 1 (2015).
- Muhammad. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Muhammad Rifky R. “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kesenjangan Antara Daerah Dan Pembiayaan Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2018): 309–319.
- Muliza. “Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan PDRB Terhadap IPM Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3, no. 1 (2017): 56.
- Muliza, Muliza, Teuku Zulham, and Chenny Seftarita. “Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 3, no. 1 (2017): 51–69.
- MUstaq Ahmad. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-kausar, 2001.
- Ni Putu Ayu Prunama Margareni, I Ketut Djayastra, I.G.W Murjana Yasa. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Bali.” *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* XII, no. 1 (2016): 101–110.
- Niken Ning Tias. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Terhadap Kmeiskinan.” *Jurnal Ilmiah Imu Ekonomi* (2015).
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi , Tesis, Desertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Novita Dewi. “Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Propinsi Riau.” *Jom Fekon* 4, no. 1 (2017): 12.
- Novita Panelewen, Josep Bintang Kalangi, Een N. Walewangko. “Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Manado.” *Jurnal Berkala Ilmiah Rfisiensi* 20, no. 01 (2020).

- Nunung Nurwanti. "Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan." *Jurnal Kependudukan Padjajaran* 10, no. 1 (2008).
- Nuriyah, siti Rif'atin, Humaidah Muafiqie, and Junaedi Junaedi. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro." *Journal of Public Power* 1, no. 2 (2017): 97–109.
- Nurul Huda, Hadi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution dan Ranti Wiliasih. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Nurul Huda. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin, and u. Sulia Sukmawati. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 218–219.
- Rahmatullah, Rizky. "Islamic Human Development Indeks Di Kawasan Eksplorasi Tambang Batu Bara Sopang Klaimantan Timur." In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Rakhmadani, Muhammad. "Analisi Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Kesenjangan Antar Daerah Dan Pembiayaan Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-206." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2018): 309–319.
- Rapika Kesatriani, Selna Aprilia Sidauruk. "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan PDRB Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Darma Agung* 28, no. 3 (2020): 358–368.
- Ratih, Inayah Swasti. Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–1699.
- Ratih, Inayah Swasti, and Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam." *IZZI: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2021): 57.
- Refrian Adam. "Analisis Pengaruh PDRB, Belanja Modal, Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 34

- Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2019.” *Jurnal Ilmiah* (2021).
- . “Analisis Pengaruh PDRB, Belanja Modal Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada 30 Provinsi Di Indonesia Tahun 2014-2019.” *Jurnal Ilmiah : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* (2021).
- Restu Ratri Astuti. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2004-2012.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- RI, Departemen Agama, and Syaamil Quran. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkenlema, 2007.
- Rio Laksamana. “Pengaruh PDRB Terhadap Pengangguran Di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat.” *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura* 5, no. 2 (2016): 111–134.
- Rivo Maulana, Agus Joko Pitoyo, Muhammad Arif Fahrudin Alfana. “Analisis Pengaruh Kemiskinan Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017” 22, no. 1 (n.d.): 12–24.
- Romhadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta.” *Jurnal Matematika Integratif* 14, no. 2 (2019): 113.
- Santi Hidayati, Nenik Woyanti. “Pengaruh PDRB Perkapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan Dan Teknologi Terhadap IPM Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 23, no. 4 (2021).
- Setianingsih, Wiwiana. “Pengaruh Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi.” *Artikel Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi Kampus Sarolangun*, 2017.
- Silooy, Marissa. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Absolut Masyarakat Pesisir (Nelayan) Di Desa Seilale Kecamatan Nusaniwe.” *Jurnal Ekonomi* XI, no. 1 (2017): 1978–3612.

- Siti Handayani, Nenek Woyanti. "Pengaruh PDRB, Kemiskinan, Pengangguran, Dam Belanja Modal Terhadap IPM Di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2011-2019." *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 4, no. 2 (2021).
- Siti Rif'atin Nuriyah, Humaidah Muafiq, Junaedi. "Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bojonegoro." *Journal of Public Power* 1, no. 2 (2017).
- Statistik, Badan Pusat. *Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Per Kecamatan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Badan Pusat Statistik, 2019.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan R&D, Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Pnelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Cetakan Ke-20*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.
- Sukmarga, Prima. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah." *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*, 2011.
- Sultan, Jamzani Sodik. "Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional Di DIY Jawa Tengah Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Periode (2000-2004)." *Buletin Ekonomi* 8, no. 1 (2010): 1-70.
- Supardi. "Populasi Dan Sampel Penelitian." In *UNISIA, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI*, 1993.
- Susanto, philip Kotler and A.B. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Syahyuti. *30 Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan Dan Petanian, Penjelasan Konsep, Istilah Teori, Dan Indikator Serta Variabel*. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2006.
- Syaifullah, and Tia Ratu Gandasari. "Banten, Pengaruh Indeks

- Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 6, no. 2 (2016): 115–273.
- Tahan Upoyo Trisno, Munajat, Yetty Oktarina. “Pengaruh Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 8 (2022): 2622–2191.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Wulandari, Anita. “Pengaruh Partisipasi Angkatan Kerja, Pendapatan Pajak Daerah, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Pandemi Covid-19 Dengan Islamic Human Development Indeks Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Imiah Indonesia* 6, no. 1 (2021): 10.
- Yektiningsih, Endang. “Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pacitan Tahun 2018.” *Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional, Jawa Timur* 18, no. 2 (2018): 35–36.
- Yunie Rahayu. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jambi.” *Jurnal of Economic and Business* 2, no. 1 (2018).
- Yunus Handoko. “Pembangunan Ekonomi Berbasis Religi.” *Jurnal JIBEKA* 8, no. 2 (2014): 63–68.
- Zaidatul Khikmah, Sudati Nur Sarfiah, Panji Kesuma Prasetyanto. “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Belanja Modal Terhadap IPM Di Pulau Sulawesi Tahun 2011-2018.” *Journal of Economic* 2, no. 4 (2018).
- Zulaika Matondang. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Realisasi Pengeluaran Pendidikan, Dan Realisasi Pengeluaran Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pandangan Islam Di Provinsi Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 6, no. 1 (2018): 130–144.
- “Badan Pusat Statistik” (2022).
- “Direktoraat Analisis Dan Pengembangan Statistik BPS,” 2015.
- “Proccesing Data Penelitian Kunatitatif Menggunakan Eviews.” Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara,

Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV
Lembaga Administrasi Negara, n.d.

